

PERAN GURU SKI DALAM MEMBENTUK SIKAP MODERAT SISWA

Ali Mustofa

STIT Al-Urwatul WUtsqo Jombang
e-mail: aljep_90@yahoo.com

Qudsi Mutawakil Husaini

STAI Al-Ittihad Cianjur
e-mail: qudsimutawakil@stai-alittihad.ac.id

Abstract: Teachers are an important component in the world of education. The purpose of this study is to discuss the role of SKI teachers in shaping students' moderate attitudes. This research is a library research, the data collection method uses documentary, the analysis uses content analysis. The results of the study state that it is very important to think moderately in a plural society. All parties are responsible for instilling moderate attitudes and traits in students in madrasah. To foster moderate attitudes, SKI teachers in madrasah use various strategies. The first strategy is by changing learners' views to be more open to accepting differences, the second is by organising morning assemblies, the third is by encouraging students to participate actively and creatively in activities that convey religious values through videos, the fourth is by inviting them to join webinar activities related to religious topics; and the fifth is by being assessed that this proposed approach is in accordance with the demands of the times and how to deal with growing problems. Being moderate has an impact on national and state perspectives and the ability to accept local cultures.

Keywords: role of SKI teacher, moderate attitude

Abstrak: Guru adalah komponen penting dalam dunia pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah membahas peran guru SKI dalam membentuk sikap moderat siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, metode pengumpulan data menggunakan documenter., Adapun analisis menggunakan analisis konten. Hasil penelitian menyatakan bahwa Sangat penting untuk berpikir secara moderat dalam masyarakat yang plural. Semua pihak bertanggung jawab untuk menanamkan sikap dan sifat moderat pada siswa di madrasah. Untuk menumbuhkan sikap moderat, guru SKI di madrasah menggunakan berbagai strategi. Strategi pertama adalah dengan mengubah pandangan peserta didik menjadi lebih terbuka untuk menerima perbedaan, kedua adalah dengan mengatur majelis pagi, ketiga adalah dengan mendorong para siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam kegiatan yang menyampaikan nilai-nilai agama melalui video, keempat adalah dengan mengajak mereka untuk mengikuti kegiatan webinar yang berkaitan dengan topik agama; dan kelima adalah dengan Dinilai bahwa pendekatan yang diusulkan ini sesuai dengan tuntutan zaman dan bagaimana menangani masalah yang berkembang. Bersikap moderat berdampak pada

perspektif nasional dan negara serta kemampuan untuk menerima budaya lokal.

Kata kunci: peran guru SKI, sikap moderat

PENDAHULUAN

Guru adalah komponen penting dalam dunia pendidikan. Mereka menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Baik dalam pendidikan formal maupun non-formal, guru memiliki peran yang berbeda dalam proses pendidikan. Menurut analisis, guru bukan hanya bertugas mengajar siswa atau memberi instruksi tentang materi pelajaran; mereka juga memiliki peran tambahan sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing, serta membantu siswa membentuk karakter mereka sendiri. Pembentukan karakter ini merupakan sarana untuk meningkatkan potensi setiap siswa. Salah satu karakter penting adalah karakter moderat atau sikap moderat.

Membangun sikap moderat bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu perlu sebuah peran yang sepenuhnya dari guru. Kaitanya dengan peran guru, maka sekolah dan madrasah juga menjadi tempat penting untuk membentuk sikap moderat. Sekolah adalah lembaga pendidikan, lingkungan sekolah, mulai dari TK hingga Perguruan Tinggi, sangat penting untuk membangun sikap moderasi beragama. pendidikan yang diharapkan dapat menanamkan moderasi beragama pada anak bangsa. Ini dapat dimulai dengan mengajarkan keberagaman atau multikultural, menanamkan nilai toleransi, dan menghormati hak dan kewajiban satu sama lain sebagai warga negara Indonesia, agar perbedaan-perbedaan tidak menimbulkan perselisihan, seperti yang terjadi dalam kasus perundungan berbeda. Sudah melanggar hak asasi manusia, hal ini pasti tidak dapat dibiarkan begitu saja¹.

Secara bahasa, moderasi berasal dari kata wasath, yang berarti menjaga, berada di tengah-tengah, atau keadilan. Upaya untuk menjaga keseimbangan adalah definisi moderasi. Antara dua kelompok yang bertentangan atau bertentangan satu sama lain sehingga tidak ada satu pihak yang merasa berkuasa dan menguasai pihak yang lain.²

¹ Sonya Prawanda, "Peran Guru PAI Dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Multikultural Peranan Guru PAI Dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Multikultural," 2020.

² A. Fajron, , & N. Tarihoran, *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab Dan Syeikh Nawawi Al-Batani: Kajian Analisis Ayat Tentang Wasatiyyah Di Wilayah Banten)* (Jakarta: Media Madani, 2020).

Mewujudkan sikap moderat di suatu lembaga pendidikan adalah tugas bersama, salah satunya adalah tugas guru SKI. Guru SKI pastinya menyampaikan materi kesejarahan kebudayaan Islam yang didalamnya juga menampilkan bagaimana konflik masa lalu akibat tidak adanya toleransi dan perselisian antar Agama.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, metode pengumpulan data menggunakan documenter., Adapun analissi menggunakan analisis konten. Peneliti menghimpun data dari berbagai sumber pustaka, termasuk buku, jurnal, hasil seminar, dan melakukan diskusi dengan para ahli yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Setelah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan, analisis data dilakukan menggunakan teknik interpretasi data, di mana peneliti memberikan penjelasan yang sesuai dengan teori yang relevan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

PEMBAHASAN

A. Peran Guru SKI

Peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku tertentu yang dimiliki oleh semua karyawan yang bekerja pada pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil belajar anak melalui interaksi belajar-mengajar karena mereka adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar serta materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang ideal.³

Peran dan tanggung jawab guru sangat penting, terutama tanggung jawab moral untuk digugu dan ditiru. Guru di sekolah berfungsi sebagai ukuran atau pedoman bagi muridnya, sedangkan di masyarakat guru dipandang sebagai suri tauladan bagi semua orang.⁴ Oleh karena figure guru sangat penting dalam dunia pendidikan

³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011). 133

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).

Guru adalah figur yang menginspirasi dan mendorong siswa untuk membangun masa depannya. Jika guru dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya, guru tersebut akan menjadi salah satu kekuatan yang akan mendorong anak didiknya untuk mencapai cita-cita mereka di masa depan. Berikut adalah beberapa fungsi guru sebagai komponen utama keberhasilan pendidikan:

1. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

2. Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, Tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.

3. Guru Sebagai Fasilitator

Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya sola fisik

namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam.⁵

Peran-peran guru di atas juga harus dimiliki oleh guru SKI. Peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan, serta tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak, agar anak menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Tugas-tugas tersebut berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak memperoleh pengalaman lebih lanjut⁶ Dari penjelasan tentang peran guru di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan guru sebenarnya merupakan bagian yang sangat strategis.

B. Sikap Moderat Siswa

Sikap moderat adalah suatu sikap yang menekankan pada kesadaran dan penghormatan terhadap perbedaan, serta kemampuan untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki pandangan dan nilai-nilai yang berbeda. Dalam konteks beragama, sikap moderat berarti memiliki kemampuan untuk menghormati dan mengakui keberagaman, serta tidak menyalahkan atau membagi orang lain berdasarkan agama yang mereka anut⁷

Moderasi berasal dari kata moderat atau dalam Islam lebih dikenal dengan kata *Al Wasathiyah* yang artinya tengah-tengah atau pertengahan. Dengan demikian moderasi beragama merupakan sebuah jalan tengah di tengah keberagaman agama di Indonesia⁸. Sikap moderat juga terkait dengan konsep toleransi, yang berarti kemampuan untuk menerima dan menghormati perbedaan, serta tidak menyerang atau membagi orang lain berdasarkan agama yang mereka anut. Toleransi ini memungkinkan orang-orang untuk hidup bersama dalam keharmonisan dan perdamaian, serta memungkinkan

⁵ Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, "PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN" 4 (n.d.): 41–47.

⁶ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, ed. Rajawali Pers (Jakarta, 2010).

⁷ Silfia Dewi, M Afif Zamroni, and Aris Adi, "Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI" 4, no. 1 (2024): 1–15.

⁸ Muhammad Rafi Nurwahyu, *Kemajemukan Budaya Dan Agama Dalam Masyarakat* (Tuungagung: Biru Atma Jaya, 2022).

pertumbuhan dan perkembangan kehidupan beragama yang lebih baik. Dalam praktiknya, sikap moderat dapat dilihat dalam beberapa ciri, seperti:

1. Cinta tanah air: Sikap moderat menunjukkan cinta dan penghormatan terhadap tanah air dan budaya yang dianut
2. Toleransi: Sikap moderat menunjukkan kemampuan untuk menerima dan menghormati perbedaan, serta tidak menyerang atau membagi orang lain berdasarkan agama yang mereka anut
3. Anti kekerasan: Sikap moderat menunjukkan penolakan terhadap kekerasan dan kejahatan, serta tidak menyerang atau membagi orang lain berdasarkan agama yang mereka anut
4. Penerimaan budaya lokal: Sikap moderat menunjukkan kemampuan untuk menerima dan menghormati budaya lokal, serta tidak menyerang atau membagi orang lain berdasarkan agama yang mereka anut⁹

Dengan demikian, sikap moderat sangat penting dalam membangun keharmonisan dan perdamaian ditengah keberagaman, serta memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan beragama yang lebih baik.

C. Peran Guru SKI dalam Membentuk Sikap Moderat

Peranan dapat digunakan secara strategis dalam aktivitas untuk membantu mewujudkan harapan dan minat bakat, serta potensi yang ada dalam diri mereka untuk dikembangkan melalui peran untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Pada lembaga pendidikan seorang guru memegang peranan yang sangat penting pada peserta didik dikarenakan seorang guru yang memiliki banyak waktu kepada peserta didik sehingga seorang guru selalu bisa menjadi suri tauladan kepada para peserta didik karena para peserta didik memberikan juga penilaian kepada pendidik mulai dari cara beraktivitas tutur kata dan lain sebagainya bahkan peserta didik akan selalu memberikan penilaian walupun di luar waktu sekolah.

⁹ Kementerian Agama RI, *TANYA JAWAB MODERASI BERAGAMA* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

Peran ini lebih tampak sebagai teladan bagi peserta didik, sebagai role model, memberikan contoh dalam hal sikap dan perilaku, dan membentuk kepribadian peserta didik. Sebagai manager, pendidik memiliki peran untuk menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di sekolah, memberikan arahan atau rambu-rambu ketentuan agar tata tertib di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh warga sekolah. Sebagai administrator, guru memiliki peran untuk melaksanakan administrasi sekolah, seperti mengisi buku presensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrasi kurikulum, administrasi penilaian dan sebagainya. Bahkan secara administratif para guru juga sebaiknya memiliki rencana mengajar, program semester dan program tahunan, dan yang paling penting adalah menyampaikan rapor atau laporan pendidikan kepada orang tua siswa dan masyarakat. Peran guru selanjutnya sebagai supervisor terkait dengan pemberian bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik, memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik, menemukan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, dan akhirnya memberikan jalan keluar pemecahan masalahnya. Sebagai leader bagi guru lebih tepat dibandingkan dengan peran sebagai manager. Dari aspek penegakan disiplin misalnya, guru lebih menekankan disiplin mati.

Sementara itu, sebagai leader guru lebih memberikan kebebasan secara bertanggung jawab kepada peserta didik. Dengan demikian, disiplin yang telah ditegakkan oleh guru dari peran sebagai leader ini adalah disiplin hidup. Dalam melaksanakan peran sebagai innovator, seorang guru harus memiliki kemauan belajar yang cukup tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru. Tanpa adanya semangat belajar yang tinggi, mustahil bagi guru dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Adapun peran sebagai motivator terkait dengan peran sebagai educator dan supervisor. Untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari

dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), yang utamanya berasal dari gurunya sendiri¹⁰

Peranan guru dalam melakukan pembinaan merupakan suatu kegiatan guru yang memberikan dampak besar kepada pembentukan watak peserta didik karena mampu peserta didik menerima pembinaan lewat pendekatan guru atau pendidik dan memang peranan guru memiliki harapan untuk menyelaraskan karakter dan pengetahuan peserta didik. Dari data yang telah di analisis berdasarkan teori bahwa di dalam melakukan pembinaan para pendidik atau guru melakukan berbagai macam pendekatan tercapai tujuan pembinaan moderasi beragama diantaranya sebagai pengajar, pembimbing dan administrasi¹¹

KESIMPULAN

Sangat penting bagi guru untuk membina siswa menjadi individu yang bermoral. Penggunaan berbagai pendekatan untuk membuat suasana belajar tidak membosankan dan menarik minat peserta didik serta menjadi pembina ekstrakurikuler yang dekat dengan peserta didik memudahkan guru untuk menanamkan nilai-nilai moral. Guru berfungsi sebagai model bagi siswa. Pendidikan karakter sangat bergantung pada peran guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran seorang guru dapat digambarkan oleh sosok siswanya, yang sangat mempengaruhi kepribadiannya.

Sangat penting untuk berpikir secara moderat dalam masyarakat yang plural. Semua pihak bertanggung jawab untuk menanamkan sikap dan sifat moderat pada siswa di madrasah. Untuk menumbuhkan sikap moderat, guru SKI di madrasah menggunakan berbagai strategi. Strategi pertama adalah dengan mengubah pandangan peserta didik menjadi lebih terbuka untuk menerima perbedaan, kedua adalah dengan mengatur majelis pagi, ketiga adalah dengan mendorong para siswa

¹⁰ Jurnal Pendidikan, Agama Islam, and Religious Moderation, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK SIKAP Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama M. Gilang Ardela Mubarak, Eneng Muslihah" 9, no. 01 (2022): 115–30.

¹¹Suparman, "PERANAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN MODERASI BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 ARALLE" (PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE, 2023).

untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam kegiatan yang menyampaikan nilai-nilai agama melalui video, keempat adalah dengan mengajak mereka untuk mengikuti kegiatan webinar yang berkaitan dengan topik agama; dan kelima adalah dengan Dinilai bahwa pendekatan yang diusulkan ini sesuai dengan tuntutan zaman dan bagaimana menangani masalah yang berkembang. Bersikap moderat berdampak pada perspektif nasional dan negara serta kemampuan untuk menerima budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fajron, , & N. Tarihoran. *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab Dan Syeikh Nawawi Al-Batani: Kajian Analisis Ayat Tentang Wasatiyyah Di Wilayah Banten)*. Jakarta: Media Madani, 2020.
- Dewi, Silfia, M Afif Zamroni, and Aris Adi. "Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI" 4, no. 1 (2024): 1–15.
- Nurwahyu, Muhammad Rafi. *Kemajemukan Budaya Dan Agama Dalam Masyarakat*. Tuungagung: Biru Atma Jaya, 2022.
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011.
- Pendidikan, Jurnal, Agama Islam, and Religious Moderation. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK SIKAP Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama M . Gilang Ardela Mubarak , Eneng Muslihah" 9, no. 01 (2022): 115–30.
- Prawanda, Sonya. "Peran Guru PAI Dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Multikultural Peranan Guru PAI Dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Multikultural," 2020.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- RI, Kementerian Agama. *TANYA JAWAB MODERASI BERAGAMA*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Edited by Rajawali Pers. Jakarta, 2010.
- Suparman. "PERANAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN MODERASI BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 ARALLE." PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE, 2023.

Yestiani, Dea Kiki, Nabila Zahwa, and Universitas Muhammadiyah Tangerang.
“PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN” 4 (n.d.): 41–47.